

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemiskinan adalah kondisi dimana terjadi kekurangan hal-hal yang biasa untuk dipunyai seperti makanan, pakaian, tempat berlindung dan air minum, hal ini berhubungan erat dengan kualitas hidup. Kemiskinan kadang juga berarti tidak adanya akses terhadap pendidikan dan pekerjaan yang mampu mengatasi masalah kemiskinan dan mendapatkan kehormatan yang layak sebagai warga negara. Hidup dalam kemiskinan bukan hanya hidup dalam kekurangan uang dan tingkat pendapatan rendah, tetapi juga banyak hal lain, seperti tingkat kesehatan dan pendidikan rendah, perlakuan tidak adil dalam hukum, kerentanan terhadap ancaman tindak kriminal, ketidakberdayaan dalam menentukan jalan hidupnya sendiri. Tidak bisa dipungkiri bahwa kemiskinan memang susah untuk di elakkan, bahkan di zaman sekarang dimana teknologi sudah sangat berperan dalam proses kelangsungan hidup. Dengan teknologi bisa melakukan apa saja dengan mudah. Teknologi juga bisa dimanfaatkan untuk menyambung hidup, seperti berdagang, menjual jasa dan lain-lain. tapi faktanya dengan segala kemudahan yang bisa kita gunakan masih banyak saja yang tidak mengerti, tidak bisa memanfaatkan bahkan sampai ada yang tidak mengetahuinya [1].

Menurut Jhingan pada tahun 2012, ada tiga ciri utama negara berkembang yang menjadi penyebab dan sekaligus akibat yang saling terkait pada kemiskinan. Pertama, prasarana pendidikan yang tidak memadai sehingga menyebabkan tingginya penduduk buta huruf dan tidak memiliki keterampilan dan keahlian.

Ciri kedua, sarana kesehatan dan pola konsumsi buruk sehingga hanya sebagian kecil penduduk yang bisa menjadi tenaga kerja produktif, dan ketiga adalah penduduk terkonsentrasi di sektor pertanian dan pertambangan dengan metode produksi yang telah usang dan ketinggalan zaman [2].

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 Tahun 2004, kemiskinan adalah kondisi sosial ekonomi seseorang atau sekelompok orang yang tidak terpenuhinya hak-hak dasarnya untuk mempertahankan dan mengembangkan kehidupan yang bermartabat. Kebutuhan dasar yang menjadi hak seseorang atau sekelompok orang meliputi kebutuhan pangan, kesehatan, pendidikan, pekerjaan, perumahan, air bersih, pertanahan, sumber daya alam, lingkungan hidup, rasa aman dari perlakuan atau ancaman tindak kekerasan. Laporan Bidang Kesejahteraan Rakyat yang dikeluarkan oleh Kementerian Bidang Kesejahteraan (Kesra) tahun 2004 menerangkan pula bahwa kondisi yang disebut miskin ini juga berlaku pada mereka yang bekerja akan tetapi pendapatannya tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan pokok/dasar [3]. Jumlah penduduk miskin Jawa Tengah disajikan pada tabel 1.1.

Tabel 1.1: Jumlah Penduduk Miskin Jawa Tengah Tahun 2013-2018

Tahun	Jumlah (ribu jiwa)
September 2013	4 811.34
September 2014	4 561.83
Maret 2015	4 577.04
Maret 2016	4 506.89
Maret 2017	4 450.72
Maret 2018	3 897.20

Sumber : Badan Pusat Statistika Provinsi Jawa Tengah, 2018 [4].

Berdasarkan table 1.1 diketahui bahwa pada tahun 2014-2015 jumlah penduduk miskin mengalami peningkatan sebesar 15.18% dan sampai tahun 2018 mengalami penurunan [4].

Menurut Safuan, melalui Media Indonesia yang terbit pada tanggal 18 Oktober 2017 pukul 12.38 WIB menjelaskan bahwa angka kemiskinan di Kabupaten Bora menempati ranking ke 21 di Jawa Tengah. Angka kemiskinan di Bora terhitung tinggi yaitu mencapai 13% dari jumlah penduduk atau sekitar 113 ribu orang. Meskipun memiliki sumber daya alam yang cukup besar seperti hutan jati, pertambangan minyak dan hasil bumi berlimpah, kemiskinan di Kabupaten Bora masih cukup tinggi. Kesulitan bangkitnya perekonomian di daerah itu, mendorong Pemerintah Kabupaten Bora untuk lebih kreatif dan inovatif untuk meningkatkan taraf hidup warganya. Sehingga berbagai upaya ditempuh untuk dapat mengurangi angka kemiskinan yang tinggi. Berdasarkan table 1.2 dibawah ini menunjukkan bahwa angka kemiskinan dari tahun 2009 sampai 2013 selalu mengalami penurunan tetapi tidak signifikan sehingga pemerintah masih terus berupaya untuk menekan angka kemiskinan yang ada di Kabupaten Bora. Di samping itu, perekonomian di Kabupaten Bora mengalami peningkatan dilihat dari sisi ekonomi. Karena pemerintah menyiapkan atau merencanakan pusat perekonomian menjadi satu sehingga pusat kota fungsinya lebih diutamakan [5]. Jumlah penduduk miskin di bora disajikan pada tabel 1.2.

Tabel 1.2 Jumlah Penduduk Miskin di Blora Tahun 2009-2013 (ribu jiwa)

Tahun	Jumlah (ribu jiwa)
2009	145.95
2010	135
2011	134.90
2012	127.10
2013	123.80

Sumber : Badan Pusat Statistika Penduduk Miskin Kabupaten Blora 2013 [6]

Desa Berbak merupakan desa yang dekat dengan Kecamatan Ngawen, berada di sebelah utara Pasar Ngawen di Jalan Raya Ngawen-Jajah. Sehingga perekonomian di desa Berbak termasuk sedang karena banyak masyarakat yang bermatapencaharian bertani, berdagang, karyawan swasta, guru, PNS, dan masih banyak lainnya.

Menurut BIP Tahun 2018 periode 31 Desember 2017 hasil *cross cek* tanggal 13 Agustus 2018 jumlah penduduk sebesar 1.209 jiwa dengan laki-laki 641 jiwa dan perempuan 568 jiwa [7]. Banyak bantuan yang diberikan pemerintah kepada desa, salah satunya adalah bantuan renovasi rumah yang diadakan oleh pemerintah tingkat provinsi. Namun banyak program ataupun bantuan yang salah sasaran/kurang tepat sasaran sehingga menyebabkan warga yang satu dengan lainnya (yang mendapatkan bantuan) merasa saling iri sampai menyalahkan pemerintah desa, karena banyaknya program yang kurang tepat sasaran terutama merenovasi rumah mendorong saya untuk meneliti tentang penerapan Algoritma *naïve bayes* dalam penentuan kelayakan penerima bantuan renovasi rumah warga miskin di Desa Berbak Blora.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian diatas maka terdapat rumusan masalah apakah algoritma Naïve Bayes dapat mengklasifikasi warga miskin dalam penentuan bantuan renovasi rumah di desa Berbak Blora?

1.3 Batasan Masalah

Tidak semua hal akan dibahas pada laporan ini, maka tuliskanlah batasan masalah penelitian/perancangan anda.

Dalam perancangan dan pembuatan aplikasi ini memiliki cakupan yang cukup luas, untuk itu peneliti membuat beberapan batasan masalah, diantaranya sebagai berikut :

1. Objek penelitian ini adalah warga yang terdaftar bantuan renovasi rumah di Desa Berbak.
2. Parameter yang digunakan untuk mengambil kelayakan adalah jenis rumah, sumber air, tanggungan, penghasilan, jenis lantai.
3. Sistem yang dibuat menggunakan algoritma *naïve bayes*.
4. Hasil penelitian akan menghasilkan sebuah aplikasi menggunakan data dari pihak Desa Berbak dan bersifat *offline*.
5. Output dari sistem ini berupa parameter status layak atau tidak layak.
6. Hasil akhir penelitian ini adalah sistem pendukung keputusan berbasis web dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL.
7. Website yang dibangun tidak menekankan pada security, UI dan UX.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengklasifikasi warga miskin dalam penentuan bantuan renovasi rumah di desa Berbak Blora dengan algoritma Naïve Bayes.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil dari peneliti ini diharapkan dapat memberi manfaat baik bagi instansi maupun penulis, manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini, yaitu :

1.5.1 Manfaat Bagi Instansi

1. Dapat memudahkan Perangkat Desa Berbak dalam menentukan kelayakan bantuan renovasi rumah.
2. Dapat memudahkan dalam penentuan kelayakan bantuan renovasi rumah agar lebih optimal.

1.5.2 Manfaat Bagi Penulis

1. Menambah pengalaman dan pengetahuan dalam membangun dan merancang aplikasi sistem pendukung keputusan.
2. Menambah pengetahuan dan pengalaman dalam melakukan penelitian di bidang IT.

1.6 Metode Penelitian

1.6.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1 Studi Pustaka

Studi ini digunakan sebagai landasan teori yang digunakan dalam menganalisis kasus. Dasar-dasar yang diperoleh dari buku-buku, literatur-literatur ataupun tulisan-tulisan yang berhubungan dengan penelitian ini.

2 Studi Dokumen

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan jalan melihat, membaca, mempelajari, kemudian mencatat data yang berhubungan dengan obyek penelitian.

1.6.2 Metode Analisis

Metode analisis menggunakan PIECES (*Performance, Information, Economy, Control, Efficiency and Service*). sebagai dasar untuk memperoleh pokok-pokok permasalahan yang lebih spesifik. Dalam menganalisis sebuah sistem, biasanya akan dilakukan terhadap beberapa aspek antara lain adalah kinerja, informasi, ekonomi, keamanan aplikasi, efisiensi dan pelayanan.

1.6.3 Metode Perancangan

Metode yang digunakan untuk perancangan sistem pendukung keputusan penerima bantuan renovasi rumah ini adalah perancangan basis data dengan *Entity Relationship Diagram (ERD)* dan perancangan alur data yang berkaitan dalam sistem dengan menggunakan model *Data Flow Diagram (DFD)*.

1.6.4 Metode Testing

Pengujian sistem pendukung keputusan penerima bantuan renovasi rumah ini dilakukan untuk memastikan bahwa sistem yang dibuat apakah sudah sesuai dengan kebutuhan instansi. Hasil pengujian digunakan untuk mengetahui berapa

banyak kesesuaian data antara perhitungan sistem dan manual yang akan diuji dengan menggunakan metode *Confusion Matriks*.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini dikelompokkan menjadi lima bab, yang terdiri dari sebagai berikut :

1 BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

2 BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini memuat tentang tinjauan pustaka baik dari buku-buku ilmiah, maupun sumber lain yang berkaitan dengan skripsi pada penelitian ini.

3 BAB III : ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab ini menguraikan mengenai analisis dan model perancangan yang akan digunakan pada sistem. Analisis yang dilakukan adalah analisis *action research* (penelitian tindakan), analisis kebutuhan sistem, analisis data dan menjelaskan tentang perancangan sistem, pemodelan data dan perancangan tampilan.

4 BAB IV : IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang implementasi dan pembahasan dari data yang telah diperoleh.

5 BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari semua hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan saran-saran yang berkaitan dengan skripsi ini.

